

Jumat, 25 November 2022

News Update

1. KASUS COVID-19 CHINA KEMBALI MENCATATKAN REKOR

Kasus infeksi Covid-19 di China mencapai rekor tertinggi. Akibatnya, kota-kota secara nasional memberlakukan penguncian lokal (lockdown), pengujian massal, dan pembatasan lainnya. China mencatat 31.444 infeksi Covid-19 lokal baru pada Rabu (21/11/2022). Jumlah ini memecahkan rekor yang ditetapkan pada 13 April, ketika pusat komersial Shanghai dilumpuhkan oleh penguncian seluruh kota selama dua bulan.

2. BANK SENTRAL KOREA MENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN

Bank sentral (Bank of Korea/BoK) kembali menaikkan suku bunga acuannya. Suku bunga acuan BoK dinaikan sebesar 25 basis poin (bp) menjadi 3.25%, dari sebelumnya sebesar 3%. Tingkat inflasi berdasarkan konsumen pada Oktober mencapai 5.7%. Sedangkan inflasi berdasarkan produsen periode Oktober 2022 menjadi 7.3% secara tahunan (year-on-year/yoy).

3. HARGA BATUBARA KEMBALI TERAPRESIASI

Harga batu bara tetap merangkak naik di tengah banyaknya sentimen negatif. Harga batu bara kontrak Desember di pasar ICE Newcastle tercatat US\$ 356.65 per ton. Dalam enam hari terakhir, harga batu bara naik 12.8%. Faktor penopang harga batu bara lebih pada proyeksi meningkatnya penggunaan energi karena suhu yang mulai dingin di sejumlah kawasan, terutama Eropa.

4. KEMENKEU: APBN HINGGA OKTOBER DEFISIT -0.91%

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga akhir Oktober 2022 tercatat defisit. Ini terjadi pertama kali dalam tahun anggaran 2022. "APBN sudah mengalami defisit Rp 169,5 triliun atau -0,91 terhadap PDB," Capaian defisit ini masih lebih rendah dari perkiraan pemerintah. Munculnya defisit karena tingginya kebutuhan pemerintah untuk membayar subsidi energi, khususnya bahan bakar minyak.

5. FX & BONDS MARKET

EUR terlihat mempertahankan penguatan pasca rilisnya statement hawkish dari ECB Monetary Policy Meeting Account di hari Kamis malam. Para pejabat ECB melihat bahwa normalisasi dan pengetatan kebijakan moneter melalui kenaikan tingkat suku bunga masih diperlukan kedepannya untuk menekan laju inflasi di kawasan Eropa.

Sementara pasar obligasi kemarin dibuka cukup menguat dengan harga obligasi secara keseluruhan naik cukup signifikan di awal perdagangan. Beberapa investor terlihat melakukan take profit, namun sebagian investor retail terlihat masih melakukan akumulasi pembelian pada obligasi seri-seri tenor menengah-Panjang.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	7,027	7,110	<ul style="list-style-type: none"> IHSG bergerak sideways, dengan potensi adanya profit taking investor setelah penguatan 2 hari beruntun, namun kenaikan harga batu bara dan inflow asing memberikan potensi pertumbuhan menuju priode akhir tahun. Investor taktikal yang telah entry dapat consider untuk TAKE PROFIT di next resistance 7,130an & 7,240an. Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15,600 – 15,685. Rekomendasi Bonds: FR95, FR96, INDON45 & INDON27N (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	➡	6.95%	7.06%	
US 10 Y	➡	3.67%	3.81%	
USD / IDR	➡	15,600	15,685	
DJI Dev Market	➡	3,261	3,418	
FTSE Aspac ex Jpn	➡	3,145	3,349	
DJIM China	➡	2,140	2,291	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.25
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.71	(0.11)
US	7.70	0.40

Bond	23-Nov	24-Nov	%
INA 10yr (IDR)	6.93	6.93	0.03
INA 10yr (USD)	4.94	-	-
UST 10yr	3.69	3.69	0.00

Stock	23-Nov	24-Nov	%
IHSG	7,054.12	7,080.52	0.37
LQ45	998.50	1,004.32	0.58
S&P 500	4,027.26	-	-
Dow Jones	34,194.06	-	-
Nasdaq	11,285.32	-	-
FTSE 100	7,465.24	7,466.60	0.02
Hang Seng	17,523.81	17,660.90	0.78
Shanghai	3,096.91	3,089.31	(0.25)
Nikkei 225	-	28,383.09	-

Kurs	24-Nov	25-Nov	%
USD/IDR	15,650	15,675	0.16
EUR/IDR	15,512	15,495	(0.12)
GBP/IDR	17,987	18,014	0.15
AUD/IDR	10,047	10,065	0.18
NZD/IDR	9,310	9,312	0.02
SGD/IDR	10,815	10,834	0.17
CNY/IDR	2,191	2,188	(0.15)
JPY/IDR	107.17	107.26	0.09
EUR/USD	1.0425	1.0413	(0.12)
GBP/USD	1.2088	1.2106	0.15
AUD/USD	0.6752	0.6764	0.18
NZD/USD	0.6257	0.6258	0.02